

BAB III

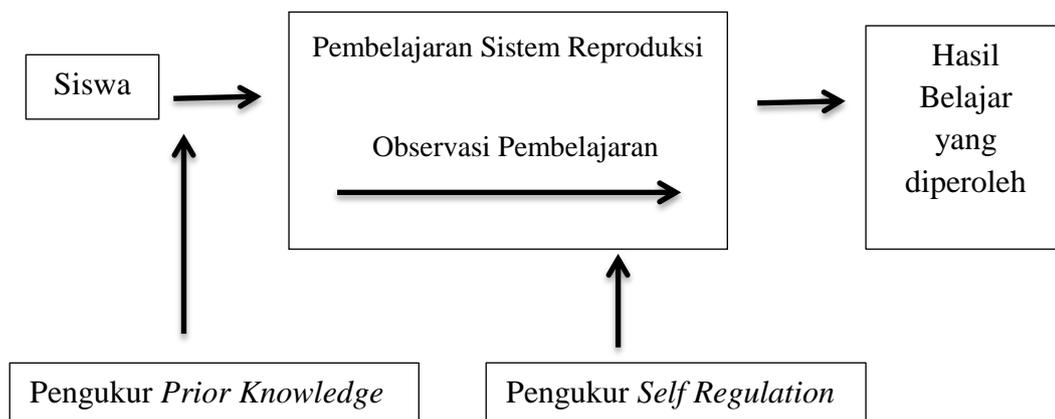
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang bertujuan membuat deskriptif gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang sedang diselidiki.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *non experiment*, karena tidak adanya perlakuan tetapi menyajikan gambaran, mengekspos *prior knowledge* dan *self regulation* siswa. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain
Penelitian *prior knowledge* dan *self regulation*

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Pasundan 2 Cimahi kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa, siswa laki-laki berjumlah 7 orang dan siswa perempuan berjumlah 25 orang. Subjek penelitian ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan pihak sekolah. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada tanggal 15 mei 2017.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan penelitian objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah *prior knowledge* dalam *self regulation* pada materi sistem reproduksi.

D. Operasional Variabel

Pada penelitian ini tidak diberikan perlakuan dan tidak ada variabel bebas dan terikat hanya melihat fakta di lapangan tentang *prior knowledge* dan *self regulation* siswa pada pembelajaran sistem reproduksi. *Prior knowledge* adalah skor yang menunjukkan pengetahuan awal siswa SMA Pasundan kelas XI sebelum mengikuti pembelajaran yang akan diberikan. Kemampuan awal diukur dengan menggunakan soal soal materi sistem reproduksi tingkat SMP, berupa soal objektif yang diberikan sebelum pembelajaran dan data yang dihasilkan berupa skor. Regulasi diri (*self regulation*) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, merencanakan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang baik dengan menggunakan strategi tertentu. *Self regulation* diukur dengan menggunakan angket atau kuesioner. Lembar penilaian data dengan menggunakan skor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Rancangan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan angket. Tes yang digunakan yaitu dalam bentuk soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan awal. Data hasil tes kemampuan awal yaitu berupa skor.

Kuesioner adalah daftar yang berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Untuk mengukur *self regulation* siswa kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup, responden hanya memilih pernyataan-pernyataan yang telah disediakan dalam angket tersebut. Lembar penilaian yang digunakan yaitu menggunakan skor.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data secara sistematis. Instrumen merupakan hal penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan instrumen dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan dari sebuah penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Soal Objektif Materi Sistem Reproduksi

Berdasarkan penelitian tes awal dilakukan sebelum dimulai pembelajaran, yang dimaksudkan untuk menguji kemampuan awal peserta didik berkenaan dengan tujuan pembelajaran tertentu yang harus dikuasai peserta didik. Untuk mengungkap kemampuan awal, dilakukan dengan pemberian tes dari tingkat bawah yaitu soal pengetahuan SMP yang berkaitan dengan materi ajar sistem reproduksi, tes yang dilakukan berupa tes objektif bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) beralasan sebanyak 10 butir soal.

2. Angket atau kuesioner *Self Regulation*

Angket diberikan setelah pembelajaran selesai, hal ini dikarenakan pengisian angket bertujuan untuk mengetahui *self regulation* siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu pilihan yang tersedia, terdapat 20 pernyataan dengan empat skala jawaban yaitu rentang skor 1-4. Format skala *likert* dapat digambarkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Format Skala *Likert*

Skala	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Instrumen kuesioner mengacu pada *The Self-regulated learning Interview Schedule* (SRLIS). Instrumen SRLIS ini dikembangkan oleh Zimmerman dan Pons. Kategori instrument dapat di lihat dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Kuesioner Kategori SRLIS

Kategori Strategi	Definisi
Evaluasi diri	Pernyataan yang mengindikasikan evaluasi yang diajukan pebelajar terhadap kualitas atau perkembangan kerja mereka
Penyusunan dan perencanaan tujuan	Penyusunan tujuan dan sub tujuan dan perencanaan langkah, waktu, dan penyempurnaan kegiatan yang terkait dengan tujuan
Pencarian informasi	Usaha mendapatkan informasi dari sumber sumber non sosial
Menyimpan rekaman dan monitoring	Usaha mencatat/merekam kejadian atau hasil
Mengatur lingkungan	Memilih atau menyusun keadaan fisik untuk membuat belajar lebih mudah
Berlatih da mengingat (<i>rehearsing & memorizing</i>)	Usaha menghafal bahan dengan praktek yang jelas atau samar
Pencarian bantuan sosial	Meminta bantuan dari teman sebaya (<i>peer</i>), guru, dan orang dewasa
Tinjauan catatan (<i>reviewing records</i>)	Membaca kembali tes, catatan, atau buku teks untuk persiapan pada kelas atau tes yang akan datang.

G. Analisis Butir Soal

Sebelum instrumen digunakan, instrumen tersebut terlebih dahulu diuji coba dan dianalisis kelayakan melalui uji validasi, uji rehabilitasi, tingkat kesukaran dan indeks daya pembeda soal. Dengan demikian diperoleh instrumen yang benar-benar baik dan dapat memenuhi syarat untuk dijadikan alat pengumpulan data.

1. Uji Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Dalam penelitian ini uji butir soal menggunakan *software* SPSS 18.0 for windows dengan rumus korelasi *pearson product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefesien korelasi antara X dan Y
- Σ_{xy} : Jumlah perkalian antara X dan Y
- Σ_x^2 : Jumlah dari kuadrat nilai X
- Σ_y^2 : Jumlah dari kuadrat nilai Y
- $(\Sigma_x)^2$: Nilai jumlah X kemudian dikuadratkan
- $(\Sigma_y)^2$: Nilai jumlah Y kemudian dikuadratkan

Kriteria uji validasi menurut Arikunto (2010), dapat di lihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3

Kriteria Acuan Validasi

Rentang	Keterangan
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

2. Uji Reliabilitas Soal

Setelah mengetahui validitas instrumen, langkah selanjutnya yaitu mencari realibilitas dari instrumen yang digunakan, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefesien yang di cari

$2 \cdot r_{xy}$: dua kali koefesien korelasi

$1 + r_{xy}$: satu tambah koefisien korelasi

Menurut Arikunto (2010) kriteria untuk menafsirkan derajat kriteria suatu tes dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Kriteria Acuan Realibilitas

Rentang	Keterangan
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

3. Tingkat Kesukaran Instrumen

Tingkat kesukaran instrumen dilakukan untuk mengetahui sukar atau mudahnya suatu instrumen. Pada penelitian ini uji tingkat kesukaran menggunakan rumus:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I : Indeks kesulitan untuk setiap butir soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

N : Banyaknya yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksudkan

Kriteria acuan untuk tingkat kesukaran menurut Arikunto (2010) dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Acuan Tingkat Kesukaran

Rentang	Keterangan
0,00 - 0,300	Sukar
0,300 - 0,700	Sedang
0,700 - 1,00	Mudah

4. Daya Pembeda

Uji daya pembeda instrumen bertujuan untuk menentukan bahwa dapat atau tidaknya suatu soal membedakan kelompok dalam aspek yang diukur. Uji daya pembeda menunjukkan kesesuaian antara fungsi soal dengan fungsi tes secara keseluruhan. Dengan demikian validasi soal sama dengan daya pembeda soal yaitu daya yang membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Pada penelitian ini untuk mengukur daya pembeda pada instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_T - P_R = \frac{T_B}{T} - \frac{R_B}{R}$$

Keterangan:

P_T : Siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

P_R : Siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

T_B : Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan tinggi

R_B : Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan rendah

T : Jumlah siswa yang memiliki kemampuan tinggi

R : Jumlah siswa yang memiliki kemampuan rendah

Kriteria acuan daya pembeda dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6

Kriteria Acuan Daya Pembeda

Rentang	Keterangan
0,700 – 1,00	Baik Sekali
0,400 – 0,700	Baik
0,200 – 0,400	Cukup
0,00 – 0,200	Jelek

5. Hasil Analisis Butir Soal

Tabel 3.7
Hasil Analisis Kualitas Soal *Prior Knowledge*

No Soal	Validitas		Realibilitas	Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda	
	Nilai	Kategori		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	0,441	Cukup	0,659 (Tinggi)	0,781	Mudah	0,441	Baik
2	0,483	Cukup		0,795	Mudah	0,483	Baik
3	0,674	Tinggi		0,281	Sukar	0,674	Baik
4	0,430	Cukup		0,688	Sedang	0,430	Baik
5	0,616	Tinggi		0,297	Sukar	0,616	Baik
6	0,580	Cukup		0,813	Mudah	0,580	Baik
7	0,545	Cukup		0,594	Sedang	0,545	Baik
8	0,444	Cukup		0,844	Mudah	0,444	Baik
9	0,588	Cukup		0,656	Sedang	0,588	Baik
10	0,650	Tinggi		0,290	Sedang	0,650	Baik

Instrumen *prior knowledge* berjumlah 10 soal yang telah dianalisis dengan uji validasi, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda ternyata instrumen dapat dan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji validasi pada 10 soal instrumen di dominasi dengan tingkat validitas cukup, nilai reliabilitas tes hasil uji pengetahuan awal 0,659, yang artinya instrumen dapat dipercaya karena memiliki realibilitas tinggi. Kemudian melalui hasil tes tingkat kesukaran instrumen menunjukkan instrumen mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi yaitu, terdapat 2 soal sukar, 4 soal sedang dan 4 soal mudah. Melalui tes uji daya pembeda semua soal mempunyai

kategori baik ini menunjukkan bahwa soal-soal dalam instrumen dapat membedakan kelompok siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah dalam aspek yang diukur.

6. *Judgement Instrumen*

Sebelum instrumen kuesioner digunakan, instrumen tersebut terlebih dahulu di *judge* oleh dosen ahli, terdiri dari dua orang dosen ahli. Dengan demikian diperoleh instrumen yang benar-benar dan dapat memenuhi syarat untuk dijadikan alat pengumpulan data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperlukan untuk mengolah data yang telah didapatkan agar mempermudah dalam pembacaan dan interpretasi data. Data yang diperoleh dari tes *prior knowledge* dan angket *self regulation* kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan *software* SPSS 18.0 *for windows*, kemudian dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pemberian Skor

a. Skor *prior knowledge*

Pada *prior knowledge* skor diberikan pada setiap siswa kemudian nilai yang diperoleh dikategorikan sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010) tentang kategori penggarisan kemampuan yang bersifat umum seperti berikut ini:

Tabel 3.8 Kategori
Penggarisan Kemampuan

Interval Nilai	Kategori
8,1-10	Sangat tinggi
6,6-8,0	Tinggi
5,6-6,5	Sedang
4,1-5,5	Rendah
0,0-4,0	Sangat rendah

Untuk mempermudah hasil akhir yaitu berupa presentase tentang *prior knowledge* pada siswa SMA Pasundan dalam pembelajaran sistem reproduksi, kemudian menggunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f \cdot 100\%}{n}$$

Keterangan:

P : Jumlah atau besarnya presentase yang dicari (%)

f : Jumlah penjawab item

n : Jumlah total responden

a. Skor *self regulation*

Skor angket *self regulation* diberikan pada setiap siswa berdasarkan skala pada angket. Data skor dihitung kemudian diubah menjadi skor rata-rata persiswa pada setiap aspek dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me : *Mean* untuk data bergolong

$\sum f_i$: Jumlah data/sampel

$f_i x_i$: Produk perkalian antara f_i pada setiap interval data dengan tanda kelas (x_i).

Tanda kelas adalah rata-rata dari nilai tertinggi dan terendah dari setiap interval data.

Setelah skor rata-rata didapatkan pada masing-masing siswa, kemudian data diubah kedalam grafik pada setiap aspek dalam *self regulation*. Nilai yang diperoleh dikategorikan sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013), tentang kategori penilaian seperti berikut ini:

Tabel 3.9
 Nilai Konversi *self Regulation*

Kategori Penilaian	
1-1,99	Tidak Baik
2-2,99	Kurang Baik
3-3,99	Baik
4	Sangat Baik

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian digunakan untuk mengetahui data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk dianalisis, hal ini bertujuan untuk mengurangi adanya hambatan dalam analisis selanjutnya. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji kolerasi dan uji regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika taraf signifikansi lebih dari 0,05. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *Kolmogorov-Smimov*, yaitu:

$$D_{max} = |F_a(X) - F_e(X)|$$

Keterangan:

D_{max} : Nilai selisih maksimal dari dua distribusi frekuensi kumulatif

$F_a(X)$: Frekuensi kumulatif relatif

$F_e(X)$: Frekuensi kumulatif teoritis

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari populasi yang tidak jauh berebeda keragamannya. Dalam penelitian ini pengujian variansi suatu kelompok data dilakukan dengan cara uji F (digunakan untuk menguji homogenitas variansi dari dua kelompok data).

Rumus uji F yaitu :

$$F = S_1^2 / S_2^2 \dots\dots\dots(1)$$

Dimana : S_1^2 : variansi kelompok 1

S_2^2 : variansi kelompok 2

Hipotesis Pengujian : $H_0 : a_1^2 = a_2^2$ (varians data homogen)

$H_a : a_1^2 \neq a_2^2$ (variansi data tidak homogen)

Kriteria pengujian : jika : $F_{hitung} > F_{tabel (0,05)}$ maka H_0 ditolak

Jika : $F_{hitung} < F_{tabel (0,05)}$ maka H_0 diterima

b. Uji Korelasi

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara *prior knowledge* dan *self regulation* siswa dan untuk menentukan arah hubungan yang terjadi. Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Correlation* yaitu:

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx : Total Jumlah dari X

Σy : Total Jumlah dari Y

Σx^2 : Kuadrat dari Total Jumlah X

Σy^2 : Kuadrat dari Total Jumlah Y

Σxy : Hasil Perkalian dari Total Jumlah X dan Y

Kriteria pengujian:

1. Korelasi Linear Positif (+1)

Apabila Nilai Koefisien Korelasi mendekati +1 (positif satu) berarti pasangan data X dan Y memiliki korelasi linear positif yang kuat atau erat.

2. Korelasi Linear Negatif (-1)

Apabila nilai koefisien korelasi mendekati -1 (negatif satu) maka hal ini menunjukkan pasangan data X dan Y memiliki korelasi linear negatif yang kuat atau erat.

3. Tidak Berkorelasi (0)

Apabila nilai koefisien korelasi mendekati 0 (nol) berarti pasangan data X dan Y memiliki korelasi yang sangat lemah atau berkemungkinan tidak berkorelasi.

Keeratan hubungan disebut dengan koefisien korelasi dan dilambangkan dengan symbol (r). Nilai Koefisien r akan selalu berada di antara -1 sampai +1. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, 2017 pedoman untuk memberikan interpretasi serta analisis bagi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.10

Tabel 3.10

Interprestasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0.199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,1000	Sempurna

c. Uji Regresi

Berdasarkan data yang telah diperoleh selanjutnya data dianalisis menggunakan uji regresi, uji regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi *prior knowledge* terhadap *self regulation*. Uji regresi pada

penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana (*simple linear regression*) dengan yaitu:

$$Y=a-bX$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien segresi, yang menunjukkan angkat peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen

X : Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap kegiatan yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pelaporan dalam bentuk skripsi.

1. Tahap Perencanaan

a. Pemilihan Masalah dan Penyusunan Proposal

Langkah pertama dalam meneliti adalah menetapkan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini masalah yang diangkat yaitu *Pior Knowledge* dalam *Self Regulation* pada materi sistem reproduksi, setelah masalah sudah dipilih selanjutnya penyusunan proposal

b. Seminar Proposal

Tahap selanjutnya yaitu seminar proposal, proposal yang telah dibuat akan dipresentasikan dan dinilai oleh dosen penguji

c. Perbaikan Proposal

Setelah seminar proposal tahap selanjutnya adalah memperbaiki proposal yang telah diuji oleh dosen penguji

d. Penyiapan Bahan dan Pengembangan Instrumen Penelitian

Menyiapkan bahan instrumen, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, tes dan kuesioner

e. Pengujian dan Revisi Instrumen

Instrumen yang telah dibuat perlu diuji untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Apabila terdapat kekurangan dalam instrumen penelitian, instrumen perlu diperbaiki agar menjadi instrumen yang valid dan dapat memenuhi syarat untuk dijadikan alat pengumpulan data

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Observasi Lokasi

Observasi lokasi dilakukan bertujuan untuk mengamati langsung terhadap kondisi sebenarnya di lokasi penelitian dan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini lokasi penelitian yaitu SMA Pasundan 2 Cimahi

b. Observasi Subjek

Melakukan observasi ke kelas dan melihat jumlah total siswa dalam satu kelas yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini

c. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dari hasil pengamatan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diambil melalui tes dan kuesioner

d. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan lalu diolah agar menjadi data yang mudah dipahami, data yang telah diolah perlu dianalisis dan dilakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian

e. Konsultasi dengan dosen pembimbing

Selanjutnya tahap terakhir dalam tahap pelaksanaan penelitian yaitu konsultasi dengan dosen pembimbing setelah mengumpulkan data dan mengolah data

3. Tahap Pelaporan dalam Bentuk Skripsi

a. Menyusunan laporan dalam bentuk BAB I menguraikan tentang latar belakang penelitian ini berkaitan dengan teori *prior knowledge* dan *self*

regulation, kemudian diuraikan dalam rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional

- b. Menyusun laporan dalam BAB II menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya *prior knowledge* dan *self regulation* materi sistem reproduksi, serta kerangka yang digunakan dalam penelitian
- c. Menyusun laporan dalam BAB III menguraikan tentang deskripsi mengenai metode penelitian, desain penelitian, objek dan subjek penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian
- d. Menyusun laporan BAB IV menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan
- e. Menyusun laporan BAB V menguraikan tentang kesimpulan dan saran
- f. Pengumpulan lampiran-lampiran
- g. Pengumpulan dokumen tambahan yang diperlukan dalam skripsi
- h. Penyelesaian bagian-bagian muka skripsi berisi bagian abstrak, kata pengantar, halaman sampul, halaman pengesahan daftar tabel, daftar gambar, daftar isi
- i. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- j. Ujian sidang skripsi tahap terakhir yaitu mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) dengan bimbingan dosen pembimbing yang merupakan salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan studi S-1